

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X TITL^A SMK GKPS 2 Pematang siantar Tahun Ajaran 2012/2013 yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif TPS memiliki rata-rata skor = 19,09 dengan nilai tertinggi 23 dan terendah 14 dan nilai rata – rata observasi (M) sebesar 19,09, rata – rata ideal (Mi) sebesar 12,5 dan standar deviasi ideal (Sdi) sebesar 4. Sehingga didapat $M_o > M_i$ yaitu $19,09 > 12,5$, maka kesimpulannya siswa yang diajar dengan Model pembelajaran Kooperatif tipe TPS memiliki tingkat kecenderungan hasil belajar yang **tinggi** pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.
2. Hasil belajar siswa kelas XI TITL^B SMK GKPS 2 Pematang siantar Tahun Ajaran 2015/2016 yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Ekspositori memiliki rata-rata skor = 16,57 dengan nilai tertinggi 21 dan terendah 12 dan nilai rata – rata observasi (Mo) sebesar 16,57, rata – rata ideal 12,5 dan standar deviasi ideal (Sdi) sebesar 4. Sehingga didapat $M_o > M_i$ yaitu $16,57 > 12,5$, maka kesimpulannya siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Ekspositori memiliki tingkat kecenderungan hasil belajar yang **cukup** pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.

3. Hasil belajar instalasi penerangan listrik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS lebih tinggi daripada penerapan model pembelajaran ekspositori ini terlihat dari $t_{hitung} = 3,659 > t_{tabel} = 1,681$ dengan $\alpha = 0,05$.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diberikan implikasi sebagai berikut

1. Dengan diterimanya hipotesis yang telah dikemukakan, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi Kepala sekolah SMK GKPS 2 Pematangsiantar khususnya guru-guru SMK GKPS 2 Pematangsiantar untuk meningkatkan keterampilan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan melatih kerjasama siswa agar dapat mendukung hasil belajar siswa khususnya hasil belajar pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik.
2. Dengan diterimanya hipotesis yang telah dikemukakan, maka perlu dilakukan pendekatan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS pada guru SMK GKPS 2 Pematangsiantar guna mendukung hasil belajar siswa khususnya hasil belajar pada mata pelajaran Instalasi Penerangan listrik

C. SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada guru – guru di bidang Teknik Kelistrikan dapat menjadikan model pembelajaran Kooperatif Tipe TPS sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Instalasi Penerangan Listrik.
2. Sebelum memulai pembelajaran, sebaiknya dilakukan persiapan yang baik sehingga potensi siswa benar-benar berkembang dan memakai waktu yang efisien.
3. Bagi guru jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS hendaknya memvariasikan kelompok belajar agar siswa lebih aktif dalam belajar berkelompok dan lebih memvariasikan kegiatan dan aktivitas siswa agar afektivitas dan aktivitas siswa lebih baik dan lebih aktif dalam pembelajaran,
4. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini agar menjadi bahan bandingan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari.